

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian skripsi yang penulis angkat adalah penelitian lapangan (*field research*), kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, usaha pengumpulan datanya dilakukan langsung dengan wawancara dan oservasi.¹

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²

Arief Furchan menjelaskan penelitian Deskriptif kualitatif sebagai usaha melukiskan dan menafsirkan keadaan sekarang. Demikian penelitian ini berkaitan dengan kondisi atau hubungan yang ada (praktek-praktek yang sedang berlaku : keyakinan sudut pandang dan juga sifat atau watak yang di miliki) dan proses proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang di rasakan atau kecenderungan yang sedang berkembang.³

¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pusaka Setia, 2011),h. 31

²Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal.9

³Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional,2001) hal.50.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 siswa dan satu guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 23 Banjarmasin, Objek dalam penelitian ini adalah Motivasi peserta didik pada layanan konseling individual.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis data, yaitu: data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data yang berkaitan dengan Motivasi Peserta didik pada layanan konseling individual di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 23 Banjarmasin
- 2) Visi dan Misi SMP Negeri 23 Banjarmasin
- 3) Periode sasi kepemimpinan SMP Negeri 23 Banjarmasin
- 4) Jumlah guru dan pegawai SMP Negeri 23 Banjarmasin
- 5) Jumlah guru BK di SMP Negeri 23 Banjarmasin
- 6) Jumlah siswa di SMP Negeri 23 Banjarmasin
- 7) Keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 23 Banjarmasin

Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari:

- 1) Responden, yakni siswa dan guru BK SMP Negeri 23 Banjarmasin yang menjadi subjek dalam penelitian ini.
- 2) Informan, yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan staf tata usaha.
- 3) Dokumen, yaitu catatan dan arsip dari guru BK, data yang terdapat di sekolah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁴

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada pihak sekolah baik dicatat atau direkam.

c. Dokumentasi

⁴ M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17

Dokumentasi yakni menggali sejumlah data penelitian berupa arsip atau sumber tertulis lain, gambaran umum mengenai keadaan SMP Negeri 23 Banjarmasin, guru-guru dan pegawai, siswa-siswanya serta sarana dan prasaranya.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

TABEL MATRIKS 3.1

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data pokok : tentang bagaimana motivasi peserta didik pada layanan Konseling Individual di SMPN 23 Banjarmasin	5 Siswa dan Guru BK	Observasi Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan, dengan mendiskripsikan keadaan yang sesungguhnya dalam uraian kalimat sehingga ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu dengan cara menyimpulkan hal-hal yang bersifat khusus ke umum.

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik dan pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok mengenai data-data yang telah terkumpul, pemusatan perhatian pada

penyerderhanaan pengabstrakan dan pengalihan data mentah atau kasar yang muncul dalam catatan-catatan atau dukumenter yang tertulis dilapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, menelusuri tema dan mengilangkan data-data yang tidak diperlukan

b. Display Data (penyajian data)

Display data yaitu penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan

c. Verifikasi (kesimpulan)

Verifikasi yaitu membuat penarikan kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh kemudian melacak data baru untuk lebih melengkapi simpulan yang dibuat. Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang benar, maka data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun sebelumnya.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data. Dengan ini pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara data yang satu dengan yang lainnya.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan kejadian atau keadaan yang sebenarnya dalam bentuk kalimat atau uraian, kemudian dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan umum yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan konseling individual.

G. Prosedur Penelitian

Proses berpikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tetapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris. Data dan fakta hasil pengamatan empiris disusun, diolah, dikaji, untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum (Nana Sudjana).⁵

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap Pendahuluan

- a) Observasi lokasi penelitian
- b) Membuat desain proposal skripsi
- c) Berkonsultasi dengan dosen penasehat
- d) Mengajukan desain proposal penelitian kepada Biro Skripsi

⁵ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008) h. 7

2. Tahap Persiapan

- a) Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui
- b) Memperbaik desain proposal berdasarkan pembimbing skripsi
- c) Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a) Pengumpulan data
- b) Penyajian data
- c) Analisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a) Penyusunan laporan
- b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c) Siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.